JURNAL

Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Peningkatan Keaktifan dan Keberanian pada Siswa SMP Pokok Bahasan Lingkaran

The Application Of Learning Strategy Peer Lesson To Improve The Students Of Junior High School's Activeness And Courage On The Topic Of Circle

Oleh:

LIA DWI ARINDRA

13.1.01.05.0036

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M. Kom**
2. **Fenny Rita Fiantika, S. Pd**

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Lia Dwi Arindra
NPM	: 13.1.01.05.0036
Telepon/HP	: 081359290636
Alamat Surel (Email)	:liaarindra02@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Peningkatan Keaktifan dan Keberanian Pada Siswa SMP pokok Bahasan Lingkaran
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M. Kom NIDN: 0710016401	Feny Rita Fiantika, M. Pd. NIDN: 0710057801	Lia Dwi Arindra NPM: 13.1.01.05.0036

Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Peningkatan Keaktifan dan Keberanian Pada Siswa SMP Pokok Bahasan Lingkaran

Lia Dwi Arindra
13.1.01.05.0036
FKIP – Pendidikan Matematika
liaarindra@gmail.com
Drs. Darsono, M. Kom, Feny Rita Fiantika, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SMP saat ini disajikan masih dalam metode ceramah dan searah yang didominasi oleh peran guru. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya keaktifan dan keberanian siswa saat pembelajaran di dalam kelas. Permasalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran peer lesson pada siswa SMP pokok bahasan lingkaran? (2) Bagaimana peningkatan keaktifan pada siswa SMP selama penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* di dalam kelas? (3) Bagaimana peningkatan keberanian pada siswa SMP selama penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* di dalam kelas?Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 10 siswa siswi kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 2 Wates. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus dua kali pertemuan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu RPP, lembar observasi guru, lembar observasi siswa yang berupa lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi keberanian siswa.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan penerapan strategi pembelajaran pembelajaran *peer lesson* pada siswa SMP pokok bahasan lingkaran dilakukan dengan baik dengan perolehan skor rata-rata 92,85%. (2) Peningkatan keaktifan pada siswa SMP selama penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* di dalam kelas diperoleh dengan kriteria cukup baik dengan perolehan skor rata-rata yaitu 61,62%. (3) Peningkatan keberanian pada siswa SMP selama penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* di dalam kelas diperoleh dengan kriteria cukup baik dengan perolehan skor rata-rata yaitu 61,73%. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini saran yang direkomendasikan: (1) Guru matematika hendaknya perlu mengupayakan agar dalam proses belajar mengajar selalu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan maupun keberanian siswa di dalam kelas saat pembelajaran. (2) Peneliti perlu membuat perencanaan untuk melakukan metode siklus pembelajaran supaya tidak kesulitan dalam menjalankan penelitian tindakan kelas dan lebih banyak lagi indikator yang dapat ditambahkan dalam penelitian.

KATA KUNCI :*peer lesson*, keaktifan, keberanian, lingkaran.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Di era globalisasi seperti saat ini sudah sepatutnya pendidikan harus menjadi prioritas utama. Salah satunya yaitu ilmu matematika, Matematika berkenaan dengan ide-ide/ konsep- konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalarannya dedukti. Hal yang demikian itu tentu saja membawa akibat kepada bagaimana terjadinya proses belajar matematika itu (Hudojo, 1990: 4)

Bidang ilmu matematika menjadi salah satu bidang ilmu yang sangat penting. Hal ini terbukti dengan pembelajaran matematika yang dilakukan di semua jenjang pendidikan yaitu mulai dari jenjang SD, SMP ,SMA hingga Perguruan Tinggi.. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang selalu menyertai didalam dunia pendidikan.

Pembelajaran atau yang dikatakan sebagai pengajaran adalah suatu kegiatan dimana pengajar menyampaikan pegetahuan atau pengalaman yang dimiliki kepada peserta didik. Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan itu dapat dipahami

Namun pada kenyataannya kondisi pembelajaran yang diciptakan dan disediakan oleh guru untuk keperluan pembelajaran matematika masih secara tradisional dan kurang menarik, sehingga siswa tenggelam ke dalam lingkungan belajar yang kurang merangsang keaktifan belajar secara optimal. Pembelajaran yang masih terjadi secara tradisional juga akan menghambat sikap keberanian siswa dalam suatu pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika. Pada pembelajaran dominasi guru sangat tinggi, pengorganisasian siswa cenderung searah dimana hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif (pasif). Sehingga keaktifan dan keberanian siswa sangat rendah. Mengingat pentingnya balajar matematika, seorang guru matematika dituntut untuk memahami dan menerapkan strategi pembelajaran

matematika yang dapat meningkatkan keaktifan dan juga keberanian siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Strategi pembelajaran matematika adalah kegiatan yang dipilih pengajar dalam proses mengajar belajar matematika yang dapat memberikan fasilitas belajar sehingga memperlancar tercapainya tujuan belajar matematika (Hudojo, 1990: 11). *Peer lesson* adalah sebuah strategi pembelajaran yang mengembangkan *Peer Teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar pada peserta didik sebagai anggota kelas Mel Silberman (dalam Sulistyaningrum, 2014: 3).

Salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang tidak kalah pentingnya yaitu materi lingkaran. Karena materi lingkaran sangat banyak kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu untuk mengetahui jarak maupun kecepatan yang ditempuh oleh sebuah roda yang diketahui jari – jari maupun diameter roda. Selain itu materi lingkaran merupakan salah satu materi yang penting dalam kurikulum SMP, karena itu penguasaan materi lingkaran bagi siswa merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu dengan alasan di atas materi lingkaran perlu diperhatikan dalam pengajarannya. Bentuk pengajaran yang dapat diterapkan yaitu pengajaran dengan srtategi pembelajaran *Peer lesson* dimana pengajaran dilakukan oleh teman sekelas diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam pembelajaran sehingga mampu menguasai materi khususnya materi lingkaran. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diungkapkan diatas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul ”PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON UNTUK PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEBERANIAN PADA SISWA

SMP POKOK BAHASAN LINGKARAN"

II. METODE

Pada penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan model penelitian tindakan kelas model Kemmes dan Mc. Taggrat yaitu model spiral. Dimana dalam model ini terdiri dari 2 siklus dan dari setiap siklus terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yamg terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus ke-I tersebut¸ guru merencanakan siklus ke-II. Siklus ke-II ini dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditunjukkan untuk mengulangi ke suksesan atau untuk menyakinkan atau menguatkan hasil. Akan tetapi, umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus ke-II mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditunjukkan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus ke-I. Banyaknya siklus pada peneliti tindakan kelas tergantung pada permasalahan yang perlu dipecahkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* pada siswa SMP pokok bahasan lingkaran dari data observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang diperoleh disetiap siklus mengalami peningkatan. Dari data aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* siklus I pertemuan 1 yaitu diperoleh nilai 71,42% dalam kriteria baik, selanjutnya pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu nilai aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* diperoleh nilai yaitu 100% dalam kriteria baik. Aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* pada siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2 tetap dalam kriteria baik dengan perolehan nilai 100%. Dari siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata nilai aktivitas guru yaitu 92,85% dengan kriteria baik. Sedangkan dari aktivitas siswa dalam penerapan strategi

pembelajaran *peer lesson* diperoleh data yang juga mengalami peningkatan yaitu dari data keaktifan siswa pada siklus I pertemuan 1 keaktifan siswa masih diperoleh nilai 47,64% dalam kriteria kurang selanjutnya pada siklus I pertemuan 2 keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 7,07% dari sebelumnya yaitu menjadi 54, 71 % dalam kriteria kurang. Pada siklus II pertemuan 1 Keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 14,11% dari perolehan nilai siklus I pertemuan 2 yaitu diperoleh nilai sebesar 68,82% dalam kriteria cukup baik dan pada siklus II pertemuan 2 keaktifan siswa meningkat dengan perolehan nilai 76,47% dalam kriteria cukup baik. Dari siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata nilai keaktifan siswa yaitu 61,62% dengan kriteria cukup baik.

Keaktifan siswa dalam penerapan strategi pembelajara*n peer lesson* pada pokok bahasan lingkaran dari data observasi keaktifan siswa yang diperoleh mengalami peningkatan disetiap siklus pertemuan. Pada siklus I pertemuan 1 dari data keaktifan siswa hanya diperoleh nilai yaitu 47,64% dalam kriteria kurang, selanjutnya pada siklus I pertemuan 2 keaktifan siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,07% dengan diperoleh nilai 54,71% masih dalam kriteria kurang. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai yaitu 68,82% dalam kriteria cukup baik perolehan nilai ini meningkat sebesar 14,11% dari perolehan nlai sebelumnya pada siklus I pertemuan 2. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai yaitu 76,47% dalam kriteria cukup baik. Dari siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata nilai peningkatan keaktifan yaitu 61,62% dengan kriteria cukup baik.

Keberanian siswa dalam penerapan strategi pembelajara*n peer lesson* pada pokok bahasan lingkaran dari data observasi keberanian siswa yang diperoleh mengalami peningkatan disetiap siklus pertemuan. Pada siklus I pertemuan 1 dari data keberanian siswa hanya diperoleh nilai yaitu 48,46% dalam kriteria kurang, selanjutnya pada siklus I pertemuan 2 keberanian siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,92% dengan diperoleh nilai 55,38% masih dalam kriteria kurang. Pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai yaitu 66,92% dalam kriteria cukup baik perolehan nilai ini

meningkat sebesar 11,54% dari perolehan nlai sebelumnya pada siklus I pertemuan 2. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai yaitu 76,15% dalam kriteria cukup baik. Dari siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata nilai keberanian yaitu 61,73% dengan kriteria cukup baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: RINEKA CIPTA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: RINEKA CIPTA

Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP

Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP MALANG

Jati, Asrur MH, Abdullah. 2000. *Membina Keberanian*. Jatim: PUTRA PELAJAR

King, Larry dan Gilbert, Bill. 2007. *Seni Berbicara Kepada Siapa Saja, Kapan Saja, di Mana Saja*. Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA

Kirani. 2016. *Implementasi Pembelajaran PAIKEM dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching &Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.* Kediri: UNP KEDIRI

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA

Lestari. dkk. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT REFIKA ADITAMA

Moeliono dkk.1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT BALAI PUSTAKA

M Moetodipuro, Sumantri. 1978. *Keberanian Hiasan Pribadi*. Jakarta: GUNUNG

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP

Silberman, Mel. 2009. *Aktif Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PUSTAKA INSAN MADANI

Sucahyono, Dedy. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Strategi Peer Lesson terhadap pada Siswa yang Mempunyai Kemampuan Awal Berbeda pada Kompetensi Kejuruan Melakukan Instal Sistem Auidio Video CCTV Di Kelas XII-TAV SMK Negeri 5 Surabaya*. Surabaya: UNESA

Sulistyaningrum, Rinna. 2014. *Penerapan Strategi Peer Lesson untuk Peningkatan*

Keaktifan, Keberanian dan Pemahaman Konsep dalam Matematika pada Siswa Kelas XI TKJ2 SMK N 1 BANYUDONO TAHUN 2013/2014. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Yoni, Acep dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: FAMILIA